BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Kota Bekasi, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model TGT terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji Mann-Whitney U (U = 381; Z = −4,901; Sig. < 0,001) dengan mean rank kelas eksperimen 57,84 dan kelas kontrol 31,16. Rata-rata keaktifan kelas eksperimen sebesar 63,63% (kategori aktif), lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 53,90% (kategori cukup aktif), dengan ukuran efek r = 0,52 (besar). Keaktifan kelas eksperimen meningkat dari kategori cukup aktif pada dua pertemuan awal menjadi kategori sangat aktif pada pertemuan keempat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model TGT terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji Mann-Whitney U terhadap *N-Gain* (U = 148; Z = −6,849; Sig. < 0,001) dengan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen 0,505 (kategori sedang) dan kelas kontrol 0,064 (kategori rendah), serta ukuran efek r = 0,73 (besar). Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 55,39 menjadi 78,41, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 65,73 menjadi 68,55. Persentase

siswa tuntas di kelas eksperimen naik dari 11,36% menjadi 63,64%, sedangkan di kelas kontrol tetap 31,82%.

3. Model TGT efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi. Ketiga kriteria efektivitas terpenuhi, yaitu rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen 0,505 (kategori sedang) dan lebih tinggi secara signifikan daripada kelas kontrol (0,064), rata-rata keaktifan kelas eksperimen mencapai kategori aktif (63,63%) dan lebih tinggi secara signifikan daripada kelas kontrol, serta ukuran efek pada kedua variabel tergolong besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. **Bagi guru**, model TGT dapat dijadikan alternatif pembelajaran IPS Geografi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Guru perlu menyediakan waktu adaptasi pada pertemuan awal agar siswa memahami aturan main turnamen, merancang kartu soal yang menuntut siswa memberi alasan atau pendapat agar aktivitas lisan lebih berkembang, serta memberikan pendampingan tambahan bagi siswa yang kemampuan awalnya rendah.
2. **Bagi siswa**, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan belajar kelompok dan turnamen untuk saling membantu memahami materi, berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menjunjung sikap sportif dan tanggung jawab terhadap kelompok.

3. **Bagi sekolah**, diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif seperti TGT melalui penyediaan sarana pendukung (media kartu soal dan pengaturan ruang kelas) serta pelatihan guru, sejalan dengan penguatan dimensi bernalar kritis dan bergotong royong dalam Kurikulum Merdeka.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk menggunakan kelas dengan kemampuan awal yang lebih setara atau menentukan kelas eksperimen secara acak, memperpanjang durasi perlakuan dan menerapkannya pada materi lain, melatih observer serta memeriksa kesepakatan antarobserver sebelum pengambilan data, melaksanakan uji coba instrumen secara terawasi dengan butir soal yang lebih bervariasi tingkat kesukarannya, dan menambahkan variabel lain seperti motivasi atau retensi belajar.